

# **ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN**

**(Studi Kasus di Kabupaten Boyolali)**



## **Tesis**

Diajukan kepada  
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Dalam Ilmu Manajemen

**Oleh :**

**SIGIT YULIANTO**

**N I M : P. 100030107**  
**Program : Magister Manajemen**  
**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**PROGRAM PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2005**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. H.M. WAHYUDDIN, MS  
Dosen Program Magister Manajemen  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Drs. SYAMSUDIN, MM  
Dosen Program Magister Manajemen  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas  
Hal : Tesis Saudara Sigit Yulianto

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis Saudara:

Nama	:	Sigit Yulianto
NIM	:	P. 100030107
Program Studi	:	Magister Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Tesis	:	ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN (STUDI KASUS DI KABUPATEN BOYOLALI)

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Ab.

Surakarta, Pebruari 2006

Pembimbing II

Pembimbing I

Drs. Syamsudin, MM

Dr. H.M. Wahyuddin, MS



## **HALAMAN PERSETUJUAN**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Sigit Yulianto

N I M : P. 100030107

Program Studi : Magister Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Analisis Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus di Kabupaten Boyolali)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

## Abstraksi

Pendapatan asli daerah merupakan sumber pendapatan murni daerah yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang syah, mempunyai peranan penting dalam keuangan daerah yang merupakan salah satu tolok ukur di dalam pelaksanaan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab secara proporsional. Salah satu pelayanan yang mendasar bagi pemerintah daerah adalah pelayanan di bidang kesehatan. Untuk meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat diperlukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang memadai dan mampu menjangkau segenap komponen masyarakat sesuai dengan kemampuan ekonominya, dan penyediaan sumber-sumber pendapatan asli daerah yang hasilnya memadai. Upaya penyediaan sumber pembiayaan untuk pelayanan kesehatan antara lain dilakukan melalui penarikan retribusi pelayanan kesehatan. Selama ini retribusi dipengaruhi oleh pertumbuhan permintaan atau konsumsi atas suatu pelayanan.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk PDRB sebesar 3,379 dan  $t_{hitung}$  Jumlah Penduduk sebesar -2,046 serta  $t_{hitung}$  Jumlah Kunjungan sebesar 9,001. Variabel PDRB dan Jumlah Kunjungan signifikan pada uji 1 persen, dan Jumlah Penduduk signifikan pada uji 5 persen. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel independen ini yang terbesar adalah variabel Jumlah Kunjungan, kemudian variabel PDRB dan terakhir variabel Jumlah Penduduk, artinya variabel yang mempunyai pengaruh paling kuat adalah variabel Jumlah Kunjungan, kemudian variabel PDRB dan terakhir variabel Jumlah Penduduk. Uji tanda pada variabel independen dimana variabel PDRB dan variabel Jumlah Kunjungan bertanda positif serta variabel Jumlah Penduduk yang bertanda negatif, maka Variabel PDRB dan variabel Jumlah Kunjungan mempunyai pengaruh yang positif terhadap penerimaan retribusi pelayanan kesehatan, dan variabel Jumlah Penduduk mempunyai pengaruh yang negatif terhadap penerimaan retribusi pelayanan kesehatan.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 52,695 ADALAH signifikan pada  $\alpha = 1\%$ , artinya secara bersama-sama pengaruh variabel PDRB, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Kunjungan signifikan terhadap Realisasi penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,722 atau 72,2 %; artinya bahwa sebesar 72,2 % realisasi penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Boyolali mampu dijelaskan oleh variabel PDRB, Jumlah Penduduk, dan Jumlah kunjungan Pasien, sedang sisanya sebesar 27,8 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis ini.

Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Tesis ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bp. Prof. Dr. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bp. Dr. H.M. Wahyuddin, M.S selaku Ditektur Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali yang memberikan data dan mengijinkan peneliti dalam penyusunan tesis ini.
4. Istri dan anak-anak yang dengan tekunnya memberikan dorongan demi terselesainya penyusunan tesis ini.
5. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan berkah dan rahmah Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama serta bagi kita semua.

Boyolali, Januari 2006.

Penulis

## DAFTAR ISI

Judul Tesis .....	i
Halaman Nota Pembimbing .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Tesis .....	iv
Abstraksi .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Perumusan Masalah .....	3
C.    Tujuan Penelitian .....	4
D.    Manfaat Penelitian .....	4
BAB II    LANDASAN TEORI .....	5
A.    Retribusi Pelayanan Kesehatan .....	5
B.    Produk Domestik Regional Bruto(PDRB).....	10
C.    Penduduk .....	12
D.    Kunjungan Pasien .....	13
E.    Kerangka Pemikiran .....	14
F.    Penelitian Terdahulu .....	15
G.    Hipotesis Penelitian.....	16



BAB III	METODE PENELITIAN .....	17
	A. Model dan Alat Analisis .....	17
	B. Uji Statistik .....	18
	C. Sumber Data .....	25
	D. Definisi Operasional Variabel.....	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN .....	27
	A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	27
	B. Deskripsi Data .....	30
	C. Analisis Regresi .....	30
	D. Pembahasan. ....	35
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	37
	A. Kesimpulan .....	37
	B. Saran .....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 1997 – 2004 .....	6
Tabel 1.2	Persentase Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan Terhadap PAD Kabupaten Boyolali Tahun 1997 .....	7
Tabel 4.1	Data Pendapatan Daerah Regional Bruto Kabupaten Boyolali Berdasar Harga Konstan 1995 .....	26
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Boyolali Tahun 2001 – 2004 .....	27
Tabel 4.3	Retribusi Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan dan Pemeriksaan Pengantin .....	29
Tabel 4.4	Jumlah Kunjungan Pasien Kabupaten Boyolali Tahun 2001 – 2004	29
Tabel 4.5	Regresi Pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk dan Jumlah Kunjungan Terhadap Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Boyolali Tahun 2001 - 2004 .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran Penelitian .....	14
----------	-------------------------------------	----

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Otonomi Daerah agar dapat dilaksanakan secara nyata dan bertanggung jawab seperti yang diterapkan pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah, maka pemerintah daerah perlu menindaklanjuti dengan melaksanakan serangkaian kegiatan, guna memenuhi kebutuhan daerah dengan cara menggali potensi daerah dan pengelolaan keuangan daerah yang berorientasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Kebijakan perlu diterapkan dan diarahkan demi peningkatan pemungutan pendapatan asli daerah dengan cara yang tidak memberi kesan memberi beban kepada masyarakat dan pengeluaran atau belanja daerah dengan prioritas kepada pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Sumber-sumber pembayaran, diutamakan dari dalam negeri/daerah sendiri baik berupa tabungan pemerintah maupun tabungan masyarakat. Sumber-sumber pembiayaan dari luar negeri merupakan pelengkap saja. Tabungan pemerintah merupakan kelebihan penerimaan dalam negeri/daerah, meliputi penerimaan pemerintah yang berasal dari pajak daerah dan atau retribusi daerah. Kecenderungan penerimaan dari sektor minyak dan gas yang kurang mengembirakan, maka diusahakan suatu upaya peningkatan dalam menggali penerimaan di luar minyak dan gas, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya.

Penerimaan daerah perlu terus diupayakan adanya peningkatan untuk pendapatan asli daerah dengan menggali sumber-sumber dana yang ada sehingga dapat menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang semakin meningkat kuantitas dan kualitasnya, sehingga upaya perbaikan sangat diperlukan terutama dibidang pengelolaan keuangan daerah. Berbagai kebijakan tentang keuangan daerah diarahkan agar daerah memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemampuannya dalam membiayai penyelenggaraan urusannya, sesuai dengan prinsip-prinsip otonomi daerah dengan diberikannya kewenangan oleh pemerintah atasnya berupa kewenangan yang kuat, nyata, dan bertanggung jawab secara proporsional serta untuk mempercepat tercapainya kemandirian khususnya dalam bidang pemenuhan urusan rumah tangganya sendiri. Kabupaten/Kota perlu terus meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan keuangan daerah.

Pendapatan asli daerah merupakan sumber pendapatan murni daerah yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang syah, mempunyai peranan penting dalam keuangan daerah yang merupakan salah satu tolok ukur di dalam pelaksanaan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab secara proporsional. Pada hakekatnya retribusi daerah lebih beraneka ragam dan bervariasi antara daerah yang satu dengan yang lain. Semakin maju suatu daerah akan semakin banyak fasilitas atau jasa yang perlu

disediakan untuk pemenuhan kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat, sehingga semakin banyak pula jasa-jasa retribusi yang dapat dipungut oleh daerah.

Salah satu pelayanan yang mendasar bagi pemerintah daerah adalah pelayanan di bidang kesehatan. Untuk meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat diperlukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang memadai dan mampu menjangkau segenap komponen masyarakat sesuai dengan kemampuan ekonominya, dan penyediaan sumber-sumber pendapatan asli daerah yang hasilnya memadai. Upaya penyediaan sumber pembiayaan untuk pelayanan kesehatan antara lain dilakukan melalui penarikan retribusi pelayanan kesehatan. Selama ini retribusi dipengaruhi oleh pertumbuhan permintaan atau konsumsi atas suatu pelayanan. Retribusi daerah harus responsif terhadap variabel-variabel yang mempengaruhinya, misalnya pertumbuhan penduduk dan pendapatan. (Prakosa, 2003: 57).

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan disampaikan dalam penelitian ini ialah: Apakah Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, dan Jumlah Kunjungan Pasien mempengaruhi realisasi penerimaan retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas Kabupaten Boyolali?

### **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, dan Jumlah Kunjungan Pasien terhadap realisasi penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Boyolali?

### **D. Manfaat Penelitian**

Pola hubungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk, dan Jumlah Kunjungan Pasien terhadap realisasi penerimaan retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Boyolali, dijadikan dasar pertimbangan penentuan strategi kebijakan pengelolaan keuangan daerah, khususnya dalam upaya peningkatan realisasi penerimaan retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas Kabupaten Boyolali. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengambil keputusan pemerintah dalam membahas peningkatan penerimaan retribusi pelayanan kesehatan yang berguna mendukung peningkatan penerimaan daerah untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah.